

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Hubungan antara Penataan Lingkungan Belajar Outdoor dengan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Kecamatan Gunung Sindur Kabupaten Bogor, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

Penataan lingkungan belajar outdoor di Kecamatan Gunung Sindur dapat dikatakan ideal, dimana implementasi setiap sekolah taman kanak-kanak dalam menata lingkungan belajar outdoor telah terlaksana dengan baik karena pihak sekolah taman kanak-kanak di kecamatan Gunung Sindur yang memperhatikan prasarana yang ada di outdoor, tetapi perlu disempurnakan baik dari perawatan maupun keamanan prasarana outdoor.

Motorik Kasar Anak Usia Dini di Kecamatan Gunung Sindur juga berbanding lurus dengan Penataan Lingkungan Belajar Outdoor di setiap taman kanak-kanak di Kecamatan Gunung Sindur, karena terdapat hubungan yang signifikan antara Penataan Lingkungan Belajar Outdoor dengan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini, akan lebih baik lagi jika lingkungan outdoor yang luar dan memadai serta memiliki prasarana yang lengkap, dengan begitu kemampuan motorik kasar anak akan berkembang dengan baik.

Adapun hasil analisis hubungan antara Penataan Lingkungan Belajar Outdoor dengan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar 62,50% merupakan sekolah taman kanak-kanak yang memiliki Penataan Lingkungan Belajar Outdoor berada di kategori “Ideal” dan 37,50% berada di kategori “Kurang Ideal” dengan sub variabel nilai terbesar berada di sub variabel 1 (Memenuhi Aturan Keamanan) yaitu sebesar 100% berada di kategori “Ideal”.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar 12,50% Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini berada di kategori “BSM”, 48,75% berada di kategori “BSH”, 35,00% berada di kategori “MB”, 3,75% berada di kategori “BB”, dengan sub variabel nilai terbesar berada di sub variabel 1 (Berjalan, Memanjat, dan Merayap) dan sub variabel 2 (Melompat, Meloncat, dan Bermain).
3. Berdasarkan hasil analisis uji perbandingan rata-rata diperoleh nilai  $t$ -hitung sebesar 21,236 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005. Karena nilai sig. 0,005 lebih kecil dari 0,05 maka diputuskan untuk tolak  $H_0$ . Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Penataan Lingkungan Belajar Outdoor dengan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Kecamatan Gunung Sindur Kabupaten Bogor. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata motorik kasar anak yang Penataan Lingkungan Belajar Outdoor sekolahnya “Ideal” yaitu 423,880 lebih besar dari rata-rata Motorik Kasar Anak yang Penataan Lingkungan Belajar Outdoor sekolahnya “Kurang Ideal” yaitu 276,733.

## **B. REKOMENDASI**

Berdasarkan simpulan di atas, ada beberapa hal yang menjadi catatan sebagai bahan rekomendasi, diantaranya adalah sebagai berikut :

### **1. Bagi Guru**

Guru hendaknya dapat menyajikan pembelajaran yang menarik, baru dan menyenangkan bagi anak dengan alat permainan di outdoor untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.

### **2. Bagi Sekolah**

- a. Sekolah diharapkan membuat penataan lingkungan outdoor yang ideal dan prasarana yang layak serta untuk menunjang proses pembelajaran anak di outdoor agar menarik dan menyenangkan sehingga motorik kasar anak dapat lebih berkembang secara optimal.
- b. Sekolah diharapkan lebih memperhatikan keamanan lingkungan outdoor dari segi keamanan karena dengan begitu anak aman dan

terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, meskipun kecelakaan tidak selalu berasal dari permainan yang ada di outdoor namun setidaknya pihak sekolah bisa mengantisipasi agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

### 3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan memberikan perhatian lebih kepada anaknya dan mengetahui apa yang diminati oleh anak pada saat belajar di lingkungan outdoor, hal ini bisa meningkatkan kemampuan motorik anak jika anak mempunyai minat pada beberapa permainan yang bisa meningkatkan motorik kasar anak.

### 4. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian secara lebih mendalam lagi mengenai hubungan antara Penataan Lingkungan Belajar Outdoor dengan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mendalami penelitian mengenai penataan lingkungan outdoor di taman kanak-kanak dengan menggunakan metode yang lain, sehingga mendapat hasil temuan yang lebih signifikan.